

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga Kelurahan Aur Kenali sebesar 47,02 ton.CO<sub>2</sub>-eq yang berasal dari 4 sumber yaitu pemakaian energi listrik sebesar 23,14 ton.CO<sub>2</sub>-eq, pemakaian LPG sebesar 3,14 ton.CO<sub>2</sub>-eq, sektor transportasi sebesar 15,39 dan sektor persampahan sebesar 5,35 ton.CO<sub>2</sub>-eq.
2. Rata-rata tingkat pengetahuan masyarakat terhadap emisi CO<sub>2</sub> di Kelurahan Aur Kenali sebesar 63,7% dalam kategori sedang, sementara tingkat perilaku masyarakat terhadap emisi CO<sub>2</sub> sebesar 76,5% dalam kategori tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Kelurahan Aur Kenali memiliki pemahaman dan perilaku yang sudah cukup baik dalam upaya meminimalkan peningkatan emisi CO<sub>2</sub> dari lingkup rumah tangga.
3. Uji simultan (Uji F) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,027 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan kedua variabel secara bersama-sama terhadap peningkatan emisi CO<sub>2</sub>. Namun secara parsial (Uji t), hanya pengetahuan masyarakat yang berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 sedangkan perilaku masyarakat tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

## 5.2 Saran

1. Diperlukan upaya penyuluhan kepada masyarakat terkait mitigasi emisi CO<sub>2</sub> yang bersumber dari aktivitas rumah tangga untuk meningkatkan tingkat pengetahuan serta memperkuat perilaku masyarakat dalam pengendalian emisi CO<sub>2</sub>.
2. Diperlukan penyediaan infrastruktur pendukung oleh pemerintah yang berorientasi pada upaya pengurangan peningkatan emisi CO<sub>2</sub>.
3. Diperlukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memiliki pengaruh lebih besar terhadap emisi CO<sub>2</sub>, mengingat nilai R Square dalam penelitian ini hanya sebesar 7,6 %.

